

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 SEPTEMBER 2023 Diaudit
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	36,474,300	35,760,429	35,868,931	34,966,039	34,384,482
2	Modal Inti (Tier 1)	36,474,300	35,760,429	35,868,931	34,966,039	34,384,482
3	Total Modal	41,127,938	40,293,218	40,424,788	39,593,006	39,029,204
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	138,089,212	135,352,977	138,022,391	145,091,415	156,067,043
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.41%	26.42%	25.99%	24.10%	22.03%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.41%	26.42%	25.99%	24.10%	22.03%
7	Rasio Total Modal (%)	29.78%	29.77%	29.29%	27.29%	25.01%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.41%	20.42%	19.99%	18.06%	15.80%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	218,986,945	215,444,235	226,232,080	230,965,581	221,599,934
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.66%	16.60%	15.85%	15.14%	15.52%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.66%	16.60%	15.85%	15.14%	15.52%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	31,684,242	34,499,559	46,028,620	45,597,893	33,565,597
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,448,147	16,032,996	18,001,881	17,159,157	17,900,791
17	LCR (%)	181.59%	215.18%	255.69%	265.74%	187.51%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	134,881,606	136,367,337	138,526,016	147,189,919	137,845,421
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	112,109,071	109,981,774	109,376,687	110,075,079	112,023,626
20	NSFR (%)	120.31%	123.99%	126.65%	133.72%	123.05%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 30 September 2023 sebesar Rp 36,5 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 30 September 2023 sebesar Rp 41,1 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti.

Total ATMR mengalami kenaikan di bulan September 2023 menjadi Rp 138,1 triliun disebabkan oleh meningkatnya ATMR risiko kredit, mengikuti pertumbuhan kredit bank. Peningkatan pada Total Modal yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan Total ATMR menyebabkan sedikit peningkatan pada Rasio Total Modal. Pada September 2023 Rasio Total Modal berada di posisi 29,78%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya